بسم الله الرحمن الرحيم

TAFSIR & TA'WIL

التفسير والتأويل

Definisi

I. Tafsir.

Dari segi bahasa, Tafsir berasal dari kata *fassara - yufassiru - tafsiiran* yang berarti *al-idhah* (menjelaskan), *al-bayan* (menerangkan), *al-kayf* (mengungkapkan), *al-idzhar* (menampakkan) dan *al-ibanah* (menjelaskan) serta *attafshil* (perincian):

التفسير مأخوذ من فسر — يفسر — تفسيرا بمعنى الإيضاح والبيان والكشف والإظهار والإبانة والتفصيل

Dalam Al-Qur'an Allah SWT mengemukakan :

وَلاَ يَأْتُونَكَ بِمَثَلٍ إِلاَّ جِئْنَاكَ بِالْحَقِّ وَأَحْسَنَ تَفْسِيرًا

"Tidaklah orang-orang kafir itu datang kepadamu (membawa) sesuatu yang ganjil, melainkan Kami datangkan kepadamu suatu yang benar dan yang paling baik penjelasannya."

Tafsiiran pada ayat di atas bermakna *bayanan* dan *tafshilan*.

Adapun dari segi istilah, para ulama memiliki definisi beragam yang satu melengkapi definisi yang lainnya :

1. Abu Hayyan.
   Menurut beliau tafsir adalah ilmu mengenai cara pengucapan lafaz-lafaz Al-Qur'an, tentang petunjuk-petunjuknya, hukum-hukumnya baik ketika berdiri sendiri maupun ketika tersususun dan makna-makna yang dimungkinkan baginya ketika tersususun serta hal-hal lain yang melengkapinya" :

   علم يبحث عن كيفية النطق بألفاظ القرآن ومدلولاتها وأحكامها الإفرادية والتركيبية ومعانيها التي تحمل عليها حالة التركيب وتتمات لذلك

2. Azzarkasyi
   Menurut beliau tafsir adalah ilmu untuk memahami kitabullah yang diturunkan kepada Muhammad SAW, menjelaskan makna-maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmahnya" :

   عِلْمٌ يفهم به كِتَابُ اللهِ الْمُنَزَّلُ عَلَى نَبِيِّهِ محمد صلى الله عليه وسلم وَبَيَانُ مَعَانِيهِ وَاسْتِخْرَاجُ أحكامه وحكمه

II. Takwil

Sedangkan takwil dari segi bahasa berasal dari kata *al-aul* yang berarti *arruju' ilal ashl* (kembali ke asal). Dikatakan : *Aala ilaihi Aulan wa Ma'alan* artinya kembali kepadanya :

التأويل مأخوذ من الأول وهو الرجوع إلى الأصل، يقال آل إليه أولا ومآلا بمعنى رجع

Jika dikatakan, *Awwalal Kalam Ta'wilan* artinya memikirkan, memperkirakan dan menafsirkannya :

أول الكلام تأويلا بمعنى دبره وقدره وفسره

Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman (QS. Al-Kahfi/ 18 : 82) :

ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِعْ عَلَيْهِ صَبْرًا

"Demikian itu adalah takwil/ tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya".

Dari sini dari segi istilah, takwil memiliki dua makna :

1. *Ta'wilul Kalam* : sesuatu yang ~~padanya~~ perkataan dikembalikan pada makna hakikinya yang merupakan esensi sebenarnya yang dimaksud. Dalam hal ini Allah SWT berfirman:

   هَلْ يَنْظُرُونَ إِلاَّ تَأْوِيلَهُ يَوْمَ يَأْتِي تَأْوِيلُهُ يَقُولُ الَّذِينَ نَسُوهُ مِنْ قَبْلُ قَدْ جَاءَتْ رُسُلُ رَبِّنَا بِالْحَقِّ فَهَلْ لَنَا مِنْ شُفَعَاءَ فَيَشْفَعُوا لَنَا أَوْ نُرَدُّ فَنَعْمَلَ غَيْرَ الَّذِي كُنَّا نَعْمَلُ قَدْ خَسِرُوا أَنْفُسَهُمْ وَضَلَّ عَنْهُمْ مَا كَانُوا يَفْتَرُونَ

   Tiadalah mereka menunggu-nunggu kecuali (terlaksananya kebenaran) Al Qur'an itu. Pada hari datangnya kebenaran pemberitaan Al Qur'an itu, berkatalah orang-orang yang melupakannya

sebelum itu: "Sesungguhnya telah datang rasul-rasul Tuhan kami membawa yang hak, maka adakah bagi kami pemberi syafa`at yang akan memberi syafa`at bagi kami, atau dapatkah kami dikembalikan (ke dunia) sehingga kami dapat beramal yang lain dari yang pernah kami amalkan?" Sungguh mereka telah merugikan diri mereka sendiri dan telah lenyaplah dari mereka tuhan-tuhan yang mereka ada-adakan.

Dalam ayat ini ta'wil adalah tibanya apa yang Al-Qur'an beritakan yang akan terjadi berupa hari kiamat dan tanda-tandanya, buku catatan amal, neraca amal, surga, neraka dan lain sebagainya.

2. *Ta'wilul Kalam* : dalam arti menafsirkan dan menjelaskan maknanya. Jika dikatakan bahwa pendapat tentang ta'wil ayat ini adalah begini dan begini, maka yang dimaksud adalah tafsirinya. Atau ungkapan lain, Ahli Ta'wil berbeda pendapat tentang hal ini, maksudnya adalah ahli tafsir.

Disamping kedua makna di atas, terdapat juga definisi takwil menurut *mutaakhirin*. Mereka mendefinisikannya dengan :

صرف اللفظ عن المعنى الراجح إلى المعنى المرجوح لدليل يقترن به

"Memalingkan makna lafaz yang kuat kepada makna yang lemah, karena adanya dalil yang menyertainya."

Namun definisi ini tidak sesuai dengan apa yang dimaksud dengan lafaz ta'wil dalam Al-Qur'an sebagaimana menurut ulama salaf.

Perbedaan Antara Tafsir dan Ta'wil

1. Apabila yang dimaksud dengan ta'wil adalah menafsirkan perkataan dan menjelaskan maknanya, maka ta'wil dan tafsir adalah dua kata yang berdekatan atau sama maknanya. Termasuk pengertian ini adalah doa Rasulullah SAW untuk ibnu Abbas :

   اللهم فقهه في الدين وعلمه التأويل

   "Ya Allah, berikanlah padanya kemampuan untuk memahami agama dan ajarkanlah kepadanya ta'wil".

2. Apabila yang dimaksud dengan ta'wil adalah esensi yang dimaksud dari suatu perkataan, maka ta'wil dari thalab (suatu tuntutan/ permintaan) adalah esesnsi perbuatan yang dituntut itu sendiri. Dan ta'wil dari .khabar adalah esensi dari sesuatu yang diberitakan. Sedangkan tafsir hanya penjelasannya.
3. Tafsir lebih banyak dipergunakan dalam menerangkan lafaz dan *mufradat/* kosa kata. Sedang ta'wil lebih banyak dipakai dalam menjelaskan makna dan susunan kalimat.

Keutamaan Tafsir

1. Tafsir merupakan ilmu syariat yang paling agung dan paling tinggi kedudukannya, karena obyek pembahasannya sangat dibutuhkan karena merupakan penjelasan bagi manhajul hayah, yaitu kalamullah yang merupakan sumber segala hikmah dan asal segala keutamaan.
2. Tujuan utama tafsir adalah untuk dapat berpegang pada tali yang kokoh dan menccapai kebahagiaan hakiki; di dunia dan akhirat.

Tafsir – penjelasan
Ta'wil – hakikat

Wallahu A'lam Bis Shawab
By. Rikza Maulan Lc., M.Ag